

# **ISU-ISU PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN**

**SAMSURI**

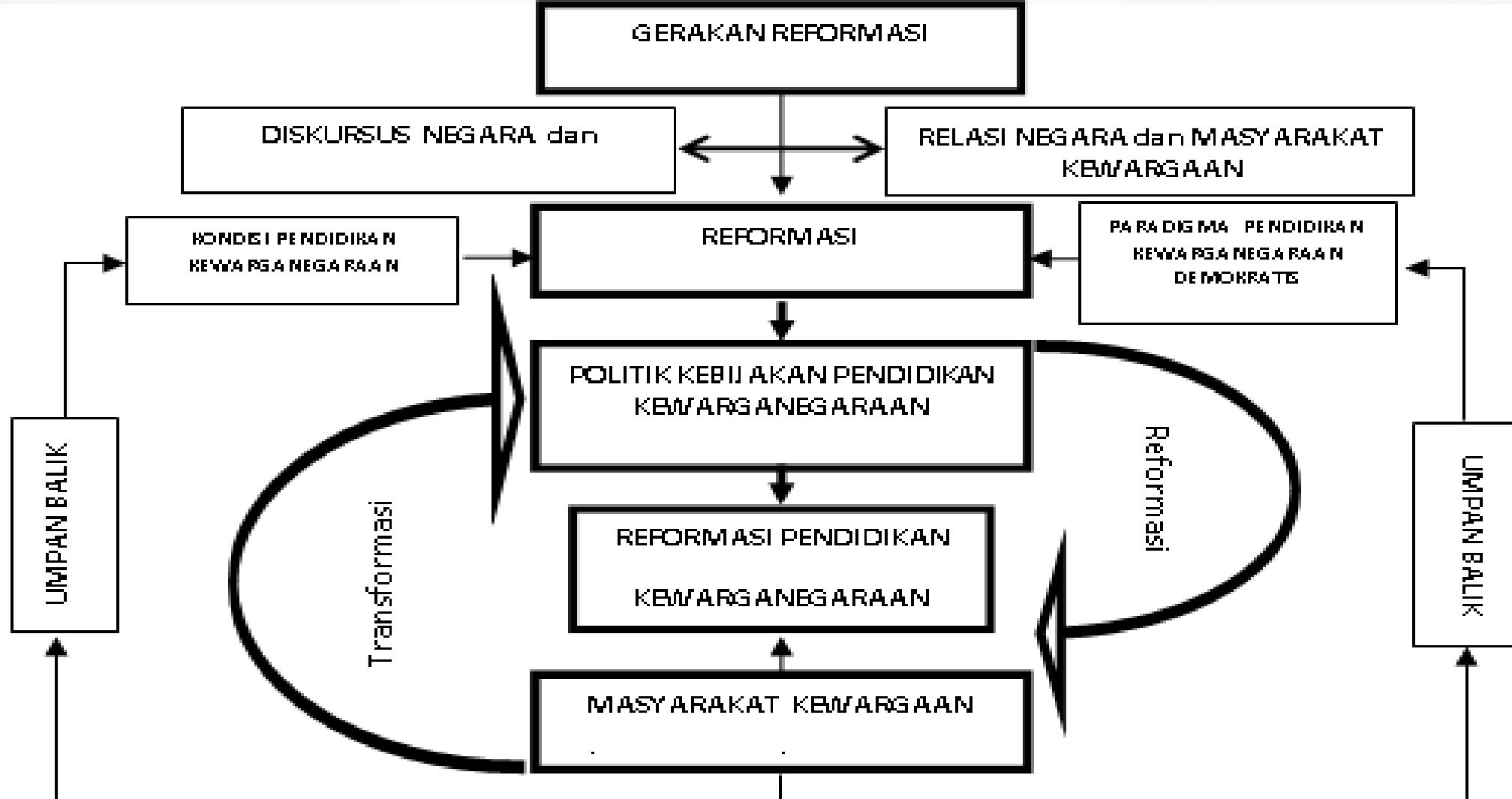
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**



# TESIS TENTANG PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN

- PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN: *FREE VALUE OR BASED-VALUE ?*
- COGAN (1999): PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DAPAT DIPERGUNAKAN SEBAGAI ALAT UNTUK MEMELIHARA KEPENTINGAN KEKUASAAN REJIM DALAM BENTUK INDOKTRINASI SERTA PEMBENTUKAN HEGEMONI IDEOLOGIS
- (DAWSON, PREWITT, & DAWSON (1977): PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN → SARANA PENTING UNTUK MEMELIHARA DAN MENTRANSFORMASIKAN NILAI-NILAI POLITIK DARI SUATU SISTEM POLITIK MELALUI PROSES PENDIDIKAN DI SEKOLAH.
- PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TIDAK DAPAT DILEPASKAN DARI KONTEKS POLITIK PENDIDIKAN NASIONAL, KARENA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ITU SENDIRI SELALU BERMUATAN NILAI-NILAI UNTUK MEMELIHARA KELANGSUNGAN SUATU SISTEM POLITIK. UNTUK ITU, PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN HARUS BEBAS DARI KEPENTINGAN POLITIK REZIM YANG MENJADIKANNYA SEMATA-MATA ALAT KEKUASAAN REZIM ITU SENDIRI (SAMSURI, 2010).



Bagan 1. Konstruk Reformasi Pendidikan Kewarganegaraan

(SAMSURI, 2010)

# TREND DAN MASALAH DALAM KAJIAN PKN

## MEMASUKI ABAD 21

- *struggles for redistribution*

- *struggles for recognition*

- *Citizenship versus Human Rights*

- *Global Citizenship versus Cosmopolitan Citizenship.*

(Isin & Turner, 2007)

- *global injustice and inequality,*

- *globalization and immigration,*

- *concern about civic and political engagement, youth deficit,*

- *the end of Cold War, and, anti-democratic and racial movements*  
*(Osler & Starkey, 2006)*

# **PERKEMBANGAN TEMA PKN DI ASIA PASIFIK**

- NEGARA-NEGARA ASIA DITANDAI OLEH MODERNITAS GANDA YANG MEMBERIKAN KEKAYAAN DAN KONTEKS YANG KOMPLEK BAGI PERKEMBANGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN.
- PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN ASIA LEBIH DITANDAI OLEH KONSEPSI-KONSEPSI KEBAJIKAN MORAL DAN NILAI-NILAI PERSONAL DARIPADA NILAI-NILAI PUBLIK DAN KEWARGAAN.
- MASYARAKAT KEWARGAAN (*CIVIL SOCIETY*) DISUSUN SECARA BERBEDA DI BARAT DAN DI NEGARA-NEGARA ASIA, NAMUN TAK PERNAH DAPAT MEMAINKAN PERAN PENTING.
- NEGARA-BANGSA MENJALANKAN PERAN YANG SAMA ANTARA DI NEGARA-NEGARA ASIA DAN BARAT BERKAITAN DENGAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN.
- ADA SEMACAM KETEGANGAN ANTARA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN, MATA-MATA PELAJARAN SEKOLAH, DAN KURIKULUM AKADEMIK.
- PARA GURU MENJADI PEMAIN PENTING KETIKA IA HADIR UNTUK MENGIMPLEMENTASIKAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SEKOLAH.
- ORGANISASI KESISWAAN DALAM MENANGGAPI PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN PERLU DILAKUKAN DALAM MENENTUKAN PERTIMBANGAN (KENNEDY & FAIRBROTHER DALAM SAMSURI, 2012: 50).

# RAGAM PENGORGANISASIAN KURIKULUM PKN

Sektor	PRINSIP PENGORGANISASIAN				
PRIMER		<b>WAJIB atau PILIHAN</b>			
SEKUNDER	MATA PELAJARAN TUNGGAL/ WAJIB (Civics/Civic Education/Citizenship Education)	TERINTEGRASI DENGAN MATA PELAJARAN LAIN (MISAL: SEJARAH, GEOGRAFI, SOCIAL STUDIES)	TERINTEGRASI LINTAS MATA PELAJARAN	KEGIATAN EKSTRA KURIKULER	
		(Kennedy, 2009:8; Kerr, 1999:15)			

## Passive-cognitive learning

Expository

Document analysis

Case studies

Curriculum materials

Interactive teaching

Critical thinking

Class

School assemblies

Visiting speakers

Multicultural days

School

Values clarification

Debates

Fieldwork

Group problem solving

School activities

Class-parliaments

School elections

Role play

Simulations

Whole-school projects

Cooperative learning

School as role model

Active-participatory learning

**Tipologi Strategi Pedagogi Pendidikan Kewarganegaraan (Print & Smith, 2000)**

*What next for civic  
education?*